



HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 0507 PASAR LATONG

Fauziah Romaito Harahap^{1*}, Zulfadli², Sabri³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Bahasa
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: fauziahromaitoharahap18@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.2382>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas V SDN 0507 Pasar Latong. metode penelitian adalah quatitatif dengan menerapkan correlational desain dengan 32 siswa yang dijadikan sampel, diambil secara total sampling. Instrumen yang digunakan adalah angket skala likert dengan 15 pernyataan, serta dokumentasi untuk memperkuat data peneliti. Hasil perhitungan data variabel minat belajar diperoleh 9,38% berada pada kategori sangat tinggi, 46,9% berada pada kategori tinggi, 21,9% berada pada kategori rendah, dan 21,9% berada pada kategori sangat rendah. Selanjutnya untuk variable hasil belajar matematika adalah 18,75% berada pada kategori sangat tinggi, 15,625% berada pada kategori tinggi, 15,625% berada pada kategori rendah, dan 56,25% berada pada kategori sangat rendah. Hasil perhitungan inferential statistic menunjukkan r-hitung lebih besar daripada r-tabel. Artinya terdapat pengaruh signifikansi terhadap hipotesis kedua. hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SDN 0507 Pasar Latong.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Hubungan

1. PENDAHULUAN

Pendidikan identik dengan peranan seorang guru. Guru memegang penting dalam terwujudnya pendidikan yang baik. Pengertian sederhana guru adalah orang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat tertentu, tidak harus di lembaga pendidikan formal saja, tetapi bisa di mesjid, di rumah dan tempat-tempat lainnya. Aspek pendukung keberhasilan siswa dalam belajar adalah minat belajar. Minat belajar merupakan rasa tertarik atau kecenderungan melakukan suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan atau perubahan perilaku sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Minat mempengaruhi tingkah laku siswa tapi juga dapat mendorong siswa untuk tetap melakukan sesuatu. Adanya minat belajar dalam diri siswa akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa diperoleh dari materi yang diajarkan serta cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan baik dan maksimal, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Sebaliknya bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dihafalkan dan disampaikan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 29 Desember 2023 yang telah dilaksanakan di SDN 0507 Pasar Latong, dilihat dari pengamatan di lapangan serta informasi dari salah satu guru di SDN 0507 Pasar Latong yang bernama Bapak Ramli selaku guru kelas V, saat pembelajaran Matematika sedang berlangsung siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak terlihat adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, dan tidak sedikit siswa yang mengobrol dengan teman sebaya saat pembelajaran sedang berlangsung. Siswa juga terkadang tidak acuh terhadap tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Hasil dokumentasi yang dilakukan pada saat observasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pelajaran Matematika kelas V masih rendah. Hal ini diketahui dari nilai ulangan



harian siswa kelas V SDN 0507 Pasar Latong sebanyak 13 siswa atau 40% mendapat nilai di atas KKM dengan nilai ≥ 77 , sedangkan 18 siswa atau 60% mendapat nilai di bawah KKM dengan nilai < 77 .

Mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya perubahan cara yang dilakukan yaitu: 1) menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, 2) memberikan pilihan pada siswa untuk mempelajari topik yang diminati, 3) menggunakan metode belajar yang interaktif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis termotivasi untuk melakukan kajian lewat suatu penelitian dengan judul **“Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 0507 Pasar Latong”**.

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa ialah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Proses kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional agar belajar lebih efektif).

Menurut Dimiyati & Mudjiono (Sappaile dkk, 2021: 11) Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian tersebut berarti hasil belajar dapat menenggarai tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau faktor.

Menurut Zufadli (2022: 54) Hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku peserta didik, sebagai hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Hasil belajar ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Hasil belajar adalah sebuah capaian yang didapat oleh peserta didik secara akademis dengan mengerjakan tugas, ujian, dan keaktifan dalam bertanya jawab. Menurut Bloom, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terdiri atas tiga, yakni dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor (Septian, 2020: 67).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu terbagi menjadi tiga bagian, diantaranya yaitu kognitif yakni tujuan belajar yang berkesinambungan dengan ilmu pengetahuan dan perkembangan intelektual, serta keterampilan, hal yang kedua yakni efektif di antaranya tujuan belajar yang memaparkan tentang perubahan perilaku dan sikap, serta minat, hal yang terakhir yang menjadi hasil belajar yakni psikomotor perubahan sifat dan perilaku yang menunjukkan peserta didik telah belajar keterampilan manipulasi fisik tertentu.

1). Ciri-ciri hasil belajar

- a) Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa kalau hasil pengajaran itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif.
- b) Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik. Pengetahuan hasil proses belajar mengajar itu bagi siswa seolah-olah telah merupakan bagian kepribadian bagi diri setiap siswa, sehingga akan dapat mempengaruhi pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan.

2). Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah segala bentuk prosedur yang akan digunakan untuk mendapatkan suatu informasi tentang unjuk kerja (performance) siswa atau seberapa jauh siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun penilaian hasil belajar yaitu proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan penyeterandaraan hasil belajar siswa yang dilakukan melalui dua kegiatan pokok, yaitu kegiatan esesmen dan evaluasi. Esesmen dimaknai sebagai pengumpulan hasil belajar, sedangkan evaluasi dimaknai sebagai kegiatan penyeterandaraan atau pengolahan hasil belajar.



Terdapat tiga pendekatan dalam penilaian, yaitu:

- a) *Assessment of learning* (penilaian akhir pembelajaran), *Assessment of learning* merupakan penilaian yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.
 - b) *Assessment for learning* (penilaian untuk pembelajaran), *Assessment for learning* dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan biasanya digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan proses belajar mengajar.
 - c) *Assessment as learning* (penilaian sebagai pembelajaran), *assessment as learning* melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan penilaian tersebut.
- 3). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Yunita, dkk, 2023: 221-222 berpendapat bahwa aspek-aspek yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya sebagai berikut:

- a) Faktor dari intern (dalam), yakni aspek yang berasal dari diri siswa seperti kondisi badan (jasmani) dan jiwa (rohani) peserta didik. Faktor badan (jasmani) meliputi kesehatan tubuh, sedangkan faktor jiwa (rohani) meliputi tingkat kecerdasan peserta didik, sikap, skill atau bakat, serta motivasi peserta didik.
- b) Faktor dari ekstern (luar), yakni penyebab yang asalnya dari diri peserta didik yang diantaranya ada faktor masyarakat, sekolah, dan keluarga.
- c) Faktor pembelajaran, yakni usaha belajar anak didik yang diantaranya ada metode dan strategi yang dimanfaatkan

b. Minat Belajar Siswa

Minat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan” sedangkan “berminat” diartikan mempunyai minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan) (Depdiknas, 2023: 1152). Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Pengertian minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri.

Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya.

1). Macam-Macam Minat Belajar Siswa

Sardiman dalam Akrim (2021: 29-30) menyebutkan empat macam minat, diantaranya:

- a) Minat dilihat dari dasar pembentukan. Minat dilihat dari dasar pembentukannya, terdiri dari motif-motif bawaan dan motif-motif yang dipelajari. Motif-motif bawaan adalah motif yang sudah ada sejak lahir, jadi minat itu ada tanpa dipelajari, contohnya dorongan untuk makan, minum, seksual, dan tidur.
- b) Macam minat menurut pembagian Woodworth dan Marquis. Macam minat menurut pembagian Woodworth dan Marquis, terdiri dari motif organis, motif darurat, dan motif objektif. Motif organis meliputi kebutuhan untuk makan, minum, bernapas, seksual, dan istirahat. Motif darurat yaitu minat timbul karena adanya rangsangan dari luar, contohnya dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk berusaha, dorongan untuk memburu. Motif objektif, yaitu motif yang muncul karena adanya dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif, contohnya dorongan untuk melakukan eksplorasi dan dorongan untuk menaruh minat.
- c) Minat jasmaniah dan minat rohaniah. Macam minat selanjutnya adalah minat jasmaniah dan minat rohaniah. Minat jasmaniah berupa nafsu, insting otomatis, dan refleks, sementara minat rohaniah berupa kemauan.
- d) Minat intrinsik dan minat ekstrinsik. Macam minat yang lain adalah minat intrinsik dan minat ekstrinsik. Minat intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, contohnya yaitu seseorang senang membaca, maka tidak usah ada yang menyuruh dia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Minat ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif



dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya belajar karena besok pagi akan ada ujian dengan harapan mendapat nilai baik sehingga akan dipuji.

2). Ciri-Ciri Minat Belajar Siswa

Marx dan Tombuch dalam Akrim (2021: 31) menyebutkan lima ciri-ciri siswa yang memiliki minat belajar yaitu:

- a) Ketekunan dalam belajar;
- b) Ulet dalam menghadapi kesulitan;
- c) Minat dan ketajaman dalam belajar;
- d) Berprestasi dalam belajar;
- e) Mandiri dalam belajar.

3). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Menurut Syah dalam Sappaile (2021: 30-31) membedakannya menjadi tiga macam yaitu:

a) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yaitu: Aspek fisiologis. Kondisi jasmani dan tegangan otot yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa. Hal ini dapat memengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran. Aspek psikologis. Merupakan aspek yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari: intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri dari dua macam yaitu: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

c) Faktor Pendekatan Belajar

Segala sesuatu cara atau strategi yang digunakan dalam menunjang keefektifan dan keefisiensi proses mempelajari materi tertentu.

4). Indikator Minat Belajar Siswa

Adapun indikator minat belajar mata pelajaran Matematika diantaranya sebagai berikut (Akrim, 2021: 34-37):

a) Perasaan Senang

Perasaan sebagai salah satu fungsi psikis yang penting yang diartikan sebagai suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa-peristiwa yang pada umumnya faktor dari luar. Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.

b) Perhatian

Menurut Suryabrata dalam Akrim (2021: 35) "perhatian adalah banyak setidaknya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan". Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Maka dari itu sebagai seorang guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkannya.

c) Motivasi

Kata motif diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan keaktifan tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Melakukan aktifitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah *ex-postfacto* menggunakan metode korelasi. Suharsimi juga mengemukakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian ini termasuk dalam jenis metode penelitian korelasional. Penelitian korelasi atau



korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Rezandy Akbar, 2021: 37).

Penelitian ini dilakukan di Penelitian ini dilakukan di Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 0507 Pasar Latong, Jl. Sibuhuan-Gunung Tua No. 20, Kecamatan Lubuk Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan dari Mei 2024 sampai dengan Juni 2024. Kepala Sekolah Ibu Rahmadani Putri Harahap, S.Pd dan guru kelas V Bapak Ramli Hasibuan, S.Pd. Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 0507 Pasar Latong. Penelitian ini memiliki populasi diantaranya seluruh siswa kelas V SD Negeri 0507 Pasar Latong. Sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling, dimana pemilihan sampel di ambil dari semua siswa dikelas V SDN 0507 Pasar Latong sebanyak 32 siswa.

Teknik pengumpulan data yang di laksanakan dengan menggunakan teknik angket dan dokumentasi.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Belajar

NO	Indikator	Sub Indikator	STS	TS	S	SS	Total
1	Perhatian	1.Saya selalu memperhatikan penjelasan guru saat belajar. 2.Saya tertarik dengan materi yang dipelajari. 3.Saya selalu fokus saat belajar. 4. Saya selalu mendengarkan dengan baik saat guru memberikan tugas.					
2	Motivasi	5.Saya selalu berusaha belajar dengan giat. 6.Saya selalu ingin mendapatkan nilai yang bagus. 7.Saya selalu ingin belajar hal-hal baru. 8. Saya selalu serius dalam proses pembelajaran. 9. Saya selalu ingin tahu lebih banyak tentang materi yang dipelajari. 10. Saya selalu ingin menyelesaikan tugas tepat waktu. 11. Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat belajar.					
3	Kesenangan	12.Saya merasa senang saat belajar. 13.Saya selalu ingin belajar lebih banyak 14.Saya tidak merasa bosan saat belajar. 15. Saya tetap senang mengerjakan PR dirumah.					
Jumlah							

Teknik analisis data yang digunakan adalah Deskriptif dan Inferensial. Deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari suatu populasi atau fenomena yang sedang terjadi. Oleh karena itu, metode penelitian yang satu ini memiliki fokus utama untuk menjelaskan bagaimana objek penelitiannya secara mendalam. Sehingga dapat menjadi jawaban atas peristiwa dan fenomena apa yang sedang terjadi dalam proses penelitian tersebut.

Inferensial menggunakan Uji hipotesis korelasi Pearson. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka hasilnya terdapat hubungan. Sementara nilai korelasi positif artinya hubungan tersebut positif yang artinya kenaikan variabel X akan membawa kenaikan pada variabel Y dan sebaliknya ketika variabel X menurun maka variabel Y cenderung menurun. Peneliti menggunakan uji koefisien korelasi menggunakan *Product Moment*. Koefisien korelasi *product moment* digunakan untuk menguji dua variabel, apakah kedua variabel tersebut terdapat hubungan atau tidak, dengan jenis data keduanya



adalah sama yaitu rasio atau interval dan berdistribusi normal taraf signifikansi sebesar 5%.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas V SDN 0507 Pasar Latong.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 0507 Pasar Latong yang berlokasi di Jl. Sibuhuan-Gunung Tua No. 20, Kecamatan Lubuk Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara. Tahapan penelitian pada kelas sampel menggunakan teknik total *sampling* yang berjumlah 32 siswa dengan teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Data minat belajar diperoleh dari angket dengan 15 butir soal pernyataan menggunakan *skala likert* yang memiliki empat pilihan jawaban, yakni: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), sangat setuju (SS), setuju (S).

a. Deskripsi Data Gambaran minat belajar siswa di kelas V SD Negeri 0507 Pasar Latong

Hasil analisis data yang dilakukan oleh observer yang diperoleh melalui angket tentang minat belajar siswa melalui 15 butir pernyataan dari observer, diperoleh skor maksimal sebesar 95 dan skor minimal sebesar 76,67. Hasil analisis Mean (M) sebesar 88,59, Median (Me) sebesar 90, Modus (Mo) sebesar 93,33, dan Standar Deviasi (SD) 5,12. Gambaran minat belajar siswa dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan data variabel minat belajar diperoleh skor yang terletak pada kategori Sangat Tinggi hingga Rendah dengan presentase 0%, Sedangkan pada kategori Sangat Rendah dengan Persentase 100% yang dapat diinterpretasikan bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika khususnya dikelas V SD Negeri 0507 Pasar Latong berada pada kategori sangat rendah. Minat belajar dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu : perasaan senang siswa, perhatian siswa, dan Motivasi siswa.

b. Deskripsi Gambaran hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 0507 Pasar Latong

Hasil Penelitian yang telah dilakukan terhadap hasil belajar siswa diperoleh melalui hasil yang dicapai oleh siswa dalam belajar pembelajaran Matematika yang berupa nilai dalam aspek kognitif dalam hasil ulangan siswa. Cara mendapatkan data hasil belajar mata pelajaran Matematika diperoleh dari hasil dokumentasi yang diarsipkan oleh guru pengajar mata pelajaran tersebut. Data dokumen nilai ini menggunakan batas nilai KKM yaitu 75. Berdasarkan data variabel hasil belajar yang dihitung menggunakan aplikasi excel, diperoleh skor minimal sebesar 75 dan skor maksimal sebesar 90. Hasil analisis Mean (M) sebesar 79,03, Median (Me) sebesar 78, Modus (Mo) sebesar 76, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,848. Berikut adalah data hasil belajar yang digolongkan sesuai kriteria batas kompetensi dengan menggunakan nilai KKM SD Negeri 0507 Pasar Latong, kemudian disajikan dalam tabel kecenderungan kategori hasil belajar yang dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Kecenderungan Hasil Belajar

Kategori	Interval Kelas	%
Sangat Tinggi	> 82,879	18,75
Tinggi	79,031 Sampai 82,879	15,625
Rendah	75,183 Sampai 79,031	56,25
Sangat Rendah	< 75,183	9,375
	Jumlah	100

Berdasarkan tabel diatas, hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika menunjukkan sebanyak 18,75% berada kedalam kategori Sangat tinggi, 15,625% berada kedalam kategori tinggi. 56,25% berada kedalam kategori rendah, dan 9,375% siswa berada dalam kategori sangat rendah, sehingga dapat diinterpretasikan kecenderungan kategori pada variabel hasil belajar pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 0507 Pasar Latong termasuk dalam kategori rendah yang mendominasi dari banyaknya siswa yaitu sebanyak 18 siswa dari jumlah keseluruhan 32 siswa.



c. Deskripsi Gambaran hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 0507 Pasar Latong

Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi. Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}). Koefisien yang diperoleh menunjukkan besarnya hubungan yang terjadi antara variabel bebas (X) yaitu minat belajar siswa dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar. Jika koefisien korelasi bernilai positif antara variabel bebas (minat belajar) dan variabel terikat (hasil belajar). Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai rhitung lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai rhitung lebih kecil dari r_{tabel} maka hubungan tersebut tidak signifikan.

Mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka dari data yang dikumpulkan dianalisis melalui perhitungan yang dilakukan. Hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas V SDN 0507 Pasar Latong”. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi terhadap 32 siswa kelas V SD Negeri 0507 Pasar latong.

Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis korelasi *Product Moment*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum X'Y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

Hasil data variabel minat belajar yang diperoleh dari angket dengan 15 butir pernyataan dan variabel hasil belajar yang diperoleh dari dokumentasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 0507 Pasar Latong di analisis dengan *korelasi product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar. Data awal menunjukkan bahwa minat belajar siswa sangat rendah dengan indikasi saat pembelajaran berlangsung siswa sering mengobrol dan bercanda dengan teman saat pembelajaran berlangsung, melamun dan bahkan meletakkan kepala diatas meja. Hasil perhitungan dan analisis penelitian ini, menggunakan *product moment* yang telah dilakukan dengan bantuan program komputer *excel* dan juga pengerjaan secara manual, diperoleh nilai rhitung lebih besar dari r_{tabel} ($0,361 > 0,349$) dengan jumlah responden atau sampel sebanyak 32 siswa dengan taraf signifikansi 5%, menunjukkan dari kedua variabel terdapat hubungan yang positif dan signifikan, dengan kata lain bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data tersebut, penelitian ini menjawab hipotesis yang telah diajukan bahwa “Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas V SDN 0507 Pasar Latong” atau dengan kata lain hipotesis ini diterima atau terbukti.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada skripsi yang berjudul “**Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 0507 Pasar Latong khususnya pada Materi Matematika**”. Adapun yang menjadi kesimpulan sehubungan dengan penelitian adalah sebagai berikut :

- Minat Belajar siswa kelas kelas V SDN 0507 Pasar Latong dalam mengikuti pembelajaran Matematika dengan jumlah sampel atau responden sebanyak 32 siswa, berdasarkan minat belajar siswa yang menunjukkan Mean sebesar 88,59, Median (Me) sebesar 90 , Modus (Mo) sebesar 93,33, dan Standar Deviasi (SD) 5,12. Hasil perhitungan data variabel minat belajar diperoleh skor yang terletak pada kategori Sangat Tinggi hingga Rendah dengan presentase 0%, Sedangkan pada kategori Sangat Rendah dengan Persentase 100% yang dapat diinterpretasikan bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Matematika khususnya dikelas V SD Negeri 0507 Pasar Latong berada pada kategori sangat rendah.



- b. Hasil belajar siswa kelas V SDN 0507 Pasar Latong dalam mengikuti pembelajaran Matematika berdasarkan acuan kriteria ketuntasan minimal yaitu 75, maka hasil belajar tersebut menunjukkan sebanyak 56,25% berada kedalam kategori rendah yang mendominasi dari banyaknya siswa yaitu sebanyak 18 siswa dari jumlah keseluruhan 32 siswa, ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu memenuhi kriteria penilaian yang telah ditentukan.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 0507 Pasar Latong. Melalui hasil analisis product moment yang telah dilakukan dengan menggunakan program komputer excel diperoleh nilai rhitung lebih besar dari rtabel ($0,361 > 0,349$) dengan jumlah responden atau sampel sebanyak 32 siswa dengan taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa dari kedua variabel terdapat hubungan yang positif dan signifikan, dengan kata lain hipotesis pada penelitian ini dapat diterima dan dibuktikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abunawas, dkk. (2022) Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian Vol.14.No.1.Hal 20
- Achiru P., Andi. 2019. Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran. Jurnal Idarah. Volume III (2)
- Akbar, Mohammad Rezandy. 2021. Hubungan Media Massa Online dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi. Journal Riset Jurnalistik. Volume 1 (1).
- Akrim. 2021. Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Amin, Nur Fadilah, dkk. 2023. Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer. Volume 14 (1).
- Darmawan, Deni. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif. Cet. Keempat, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dede & Firmansyah, Deri (2022) Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian. VOL.1.No.2.Hal 88
- Fauzy, Prof Akhmad 2019 Metode Samplin. Tangerang: Universitas Terbuka
- Harahap, Nurlina Ariani, dkk. 2022. Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Magdalena, Ina, dkk. 2020. Penilaian Hasil Belajar Siswa Dengan Kurikulum 2013 di SD Islam Asyasyakirin. Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah. Volum 2 (3).
- Muslich, Anshori & Sri Wati. 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nasution, Zulfadli. 2022. Selayang Pandang Ilmu Pendidikan. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Prastiwi, Yunita Eka Nur, dkk. 2023. Penilaian dan Pengukuran Hasil Belajar Pada Peserta Didik Berbasis Analisis Psikologi. BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhineka Tunggal Ika. Volume 1 (4).
- Prawiyogi, Anggy Giri, dkk. 2021. Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu. Volume 5 (1).
- Rambey, Mara Judan, Nurbaiti & Sona Halomoan Rambe. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Materi Statistika Menggunakan Model Student Team Achievement Division (STAD) di SD Negeri 200405 Hutaimbaru Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru. JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar), Volume 1 (3).
- Sappaile, Baso Intang, dkk. 2021. Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa. Global Research and Consulting Institute.
- Sulastri, dkk. 2021. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. Jurnal Kreatif Tadulako Online. Volume 3 (1).
- Sudijono, Anas. (2009). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Supriyadi, Edy. 2019. Penyelenggaraan Penilaian Hasil Belajar SMK Rujukan Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Edukasi Elektro. Volume 3



(2).

- Syahputra, E. 2020. Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar. Sukabumi: Haura Publishing.
- Taluke, Dryon, dkk. 2019. Analisis Preferensi Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Spasial*. Volume 6 (2).
- Ulfa, Rafika. 2021. Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. Al-Fathonah: *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. ISSN: 2685-6115 (Online).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Citra Umbara.
- Bungin, Burhan. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Depok: Prenadamedia